AL MU^{K}MINŪN
(Orang-Orang Yang Beriman)
Surah ke-23
118 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. (18) Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
2. (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam salatnya,
3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,
4. dan orang-orang yang menunaikan zakat,
5. dan orang-orang yang menjaga kemaluannya,
6. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.
7. Barang siapa mencari yang selain yang demikian itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.
8. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.
9. dan orang-orang yang memelihara salatnya.
10. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi,
11. (yakni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.
12. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah.
13. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (atau rahim).

سُورَةُ الْمُؤْمِنُونَ

Suratul Mu^{k}minūn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

قَدْ	أَفْلَحَ	الْمُؤْمِنُونَ	﴿١﴾	الَّذِينَ	هُمْ	فِي	صَلَاتِهِمْ	خَاشِعُونَ	﴿٢﴾
sungguh	beruntunglah	orang-orang yang beriman	1	orang-2 yang	mereka	dalam	salat mereka	khusyuk	2

Qad aflaĥal mu^{k}minūn (1) Alladzīna hum fī shalātihim khāsyi`ūn (2)

وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ

وَالَّذِينَ	هُمْ	عَنِ	اللَّغْوِ	مُعْرِضُونَ	﴿٣﴾	وَالَّذِينَ	هُمْ	لِلزَّكَاةِ
dan orang-orang yang	mereka	dari	perbuatan tak berguna	(mereka) berpaling/ menjauhkan diri	3	dan orang-orang yang	mereka	pada zakat

Walladzīna hum `anil laghwi mu`ridhūn (3) Walladzīna hum lizzakāti

فَاعِلُونَ ﴿٤﴾ وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾ إِلَّا عَلَىٰ

فَاعِلُونَ	﴿٤﴾	وَالَّذِينَ	هُمْ	لِفُرُوجِهِمْ	حَافِظُونَ	﴿٥﴾	إِلَّا	عَلَىٰ
mengerjakan/ menunaikan	4	dan orang-orang yang	mereka	pada kemaluan mereka	(mereka) memelihara/ menjaga	5	kecuali	atas/ terhadap

fā`ilūn (4) Walladzīna hum lifurūjihim ĥāfizhūn (5) Illā `alā

أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٦﴾

أَزْوَاجِهِمْ	أَوْ	مَا	مَلَكَتْ	أَيْمَانُهُمْ	فَإِنَّهُمْ	غَيْرُ	مَلُومِينَ	﴿٦﴾
istri-istri mereka	atau	apa (budak)	memiliki	tangan kanan mereka	maka sungguh mereka	tidak	tercela	6

azwājihim au mā malakat aimānuhum fa-innahum ghairu malūmīn (6)

فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ هُمْ

فَمَنِ	ابْتَغَىٰ	وَرَاءَ	ذَٰلِكَ	فَأُولَٰئِكَ	هُمُ	الْعَادُونَ	﴿٧﴾	وَالَّذِينَ	هُمْ
maka barang siapa	mencari	selain	demikian itu	maka mereka itu	mereka	melampaui batas	7	dan orang-orang yang	mereka

Famanib taghā warā̃-a dzālika fa-ulā̃-ika humul `ādūn (7) Walladzīna hum

لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ ﴿٨﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ

لِأَمَانَاتِهِمْ	وَعَهْدِهِمْ	رَاعُونَ	﴿٨﴾	وَالَّذِينَ	هُمْ	عَلَىٰ	صَلَوَاتِهِمْ
pada amanat mereka	dan janji mereka	(mereka) memelihara	8	dan orang-orang yang	mereka	atas	salat mereka

li-amānātihim wa`ahdihim rā`ūn (8) Walladzīna hum `alā shalawātihim

يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يَرِثُونَ

يُحَافِظُونَ	﴿٩﴾	أُولَٰئِكَ	هُمُ	الْوَارِثُونَ	﴿١٠﴾	الَّذِينَ	يَرِثُونَ
(mereka) menjaga/memelihara	9	mereka itu	mereka	orang-orang yang mewarisi	10	orang-orang yang	(mereka) akan mewarisi

yuĥāfizhūn (9) Ulā̃-ika humul wāritsūn (10) Alladzīna yaritsūnal

الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾ وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ

الْفِرْدَوْسَ	هُمْ	فِيهَا	خَالِدُونَ	﴿١١﴾	وَلَقَدْ	خَلَقْنَا	الْإِنْسَانَ	مِنْ
surga Firdaus	mereka	di dalamnya	mereka kekal	11	dan sungguh	Kami telah menciptakan	manusia	dari

firdausa hum fīhā khālidūn (11) Walaqad khalaqnal insāna min

سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ

سُلَالَةٍ	مِنْ	طِينٍ	﴿١٢﴾	ثُمَّ	جَعَلْنَاهُ	نُطْفَةً	فِي	قَرَارٍ	مَكِينٍ	﴿١٣﴾	ثُمَّ
saripati	dari	tanah	12	kemudian	Kami jadikannya	air mani	dalam	tempat	yang kuat/ kokoh	13	kemudian

sulālatim min thīn (12) Tsumma ja`alnāhu nuthfatan fī qarārim makīn (13) Tsumma

خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا

خَلَقْنَا	النُّطْفَةَ	عَلَقَةً	فَخَلَقْنَا	الْعَلَقَةَ	مُضْغَةً	فَخَلَقْنَا
Kami ciptakan	air mani	segumpal darah	lalu Kami ciptakan	segumpal darah	segumpal daging	lalu Kami ciptakan

khalaqnan nuthfata `alaqatan fakhalaqnal `alaqata mudh-ghatan fakhalaqnal

الْمُضْغَةَ عِظٰمًا فَكَسَوْنَا الْعِظٰمَ لَحْمًا ثُمَّ اَنْشَأْنٰهُ خَلْقًا

makhluk Kami tumbuh- kemu- daging tulang lalu Kami tulang segumpal
kan/jadikan dian itu bungkus daging

mudh-ghata `izhāman fakasaunal `izhāma laĥman tsumma ansya^{k}nāhu khalqan

اٰخَرَ فَتَبٰرَكَ اللّٰهُ اَحْسَنُ الْخٰلِقِيْنَ ١٤ ثُمَّ اِنَّكُمْ بَعْدَ ذٰلِكَ

demi- sesu- sungguh kemu- Pencipta paling Alloh maka Maha- lain
kian/ itu dah kalian dian 14 baik berkah /suci

ākhar fatabārakal lāhu aĥsanul khāliqīn (14) Tsumma innakum ba`da dzālika

لَمَيِّتُوْنَ ١٥ ثُمَّ اِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ تُبْعَثُوْنَ ١٦ وَلَقَدْ

dan kalian akan kiamat pada sungguh kemu- pasti
sungguh 16 dibangkitkan hari kalian dian 15 mati

lamayyitūn (15) Tsumma innakum yaumal qiyāmati tub`atsūn (16) Walaqad

خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَاۤىِٕقَ وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غٰفِلِيْنَ ١٧

lalai/ ciptaan dari /ter- Kami dan tidak jalan- tujuh di atas Kami telah
17 lengah hadap adalah sekali-2 jalan kalian menciptakan

khalaqnā fauqakum sab`a tharā-iqa wamā kunnā `anil khalqi ghāfilīn (17)

وَاَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءًۢ بِقَدَرٍ فَاَسْكَنّٰهُ فِى الْاَرْضِ وَاِنَّا عَلٰى ذَهَابٍۢ

menghi- atas dan sung- bumi di lalu Kami dengan air langit dari dan Kami
langkannya guh Kami tempatkan kadar turunkan

Wa-anzalnā minas samā-i mā-am biqadarin fa-askannāhu fil ardh wa-innā `alā dzahābim

بِهٖ لَقٰدِرُوْنَ ١٨ فَاَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهٖ جَنّٰتٍ مِّنْ نَّخِيْلٍ وَّاَعْنَابٍ

dan kurma dari kebun- dengan- untuk maka Kami sungguh dengan-
anggur kebun nya kalian tumbuhkan 18 berkuasa nya

bihī laqādirūn (18) Fa-ansya^{k}nā lakum bihī jannātim min nakhīliw wa-a`nābin

لَكُمْ فِيْهَا فَوَاكِهُ كَثِيْرَةٌ وَّمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ ١٩ وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ

dari ia dan kalian dan yang buah- di da- untuk
keluar pohon 19 makan darinya banyak buahan lamnya kalian

lakum fīhā fawākihu katsīratuw waminhā ta^{k}kulūn (19) Wasyajaratan takhruju min

طُوْرِ سَيْنَاۤءَ تَنْۢبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِّلْاٰكِلِيْنَ ٢٠ وَاِنَّ لَكُمْ فِى

pada bagi dan bagi orang-2 dan bum- dengan ia tum- Thursina
kalian sungguh 20 yang makan bu/ lauk minyak buh

thūrisainā-a tambutu bidduhni washibghil lil-ākilīn (20) Wa-inna lakum fil

الْاَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُسْقِيْكُمْ مِّمَّا فِيْ بُطُوْنِهَا وَلَكُمْ فِيْهَا مَنَافِعُ كَثِيْرَةٌ

yang beberapa di da- dan bagi perutnya da- dari apa Kami memberi sungguh ada binatang
banyak manfaat lamnya kalian lam (air susu) minum kalian pelajaran ternak

an`āmi la`ibrah nusqīkum mimmā fī buthūnihā walakum fīhā manāfi`u katsīratuw

وَّمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ ٢١ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُوْنَ ٢٢ وَلَقَدْ

dan kalian diba- perahu dan di dan di kalian dan
sungguh 22 wa /diangkut atas atasnya 21 makan darinya

waminhā ta^{k}kulūn (21) Wa`alaihā wa`alal fulki tuĥmalūn (22) Walaqad

اَرْسَلْنَا نُوْحًا اِلٰى قَوْمِهٖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ

Tuhan dari bagi tidak Alloh sem- hai ka- lalu dia kaum- ke- Nuh Kami telah
kalian ada bahlah umku berkata nya pada mengutus

arsalnā nūĥan ilā qaumihī faqāla yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin

غَيْرُهٗ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ٢٣ فَقَالَ الْمَلَؤُا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖ مَا هٰذَآ

ini tidak- kaum- dari (mereka) yang pemuka- maka kalian maka selain
lah nya kafir pemuka berkata 23 bertakwa apakah tidak Dia

ghairuh afalā tattaqūn (23) Faqālal mala-ul ladzīna kafarū min qaumihī mā hādzā

14. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan (tulang belulang yang telah dibungkus dengan daging itu menjadi) makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Alloh, Pencipta yang Paling Baik.

15. Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati.

16. Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat.

17. Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (atau tujuh buah langit); dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami).

18. Dan Kami turunkan air dari langit menurut suatu ukuran; lalu Kami jadikan air itu menetap di bumi, dan sesungguhnya Kami benar-benar berkuasa menghilangkan air itu.

19. Lalu dengan air itu, Kami tumbuhkan untuk kamu kebun-kebun kurma dan anggur; di dalam kebun-kebun itu kamu peroleh buah-buahan yang banyak dan sebagian dari buah-buahan itu kamu makan,

20. dan pohon kayu keluar dari (gunung Sinai atau bukit) Thursina (yakni pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan bahan pembangkit selera (atau bumbu makanan) bagi orang-orang yang makan.

21. Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian dari binatang-binatang ternak itu kamu makan,

22. dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.

23. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, (karena) sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?"

24. Maka pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya menjawab: " orang ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, yang bermaksud hendak menjadi seorang yang lebih tinggi dari kamu. Dan kalau Alloh menghendaki, tentu Dia mengutus beberapa orang malaikat. Belum pernah kami mendengar (seruan yang seperti) ini pada masa nenek moyang kami yang dahulu.
25. Ia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang berpenyakit gila, maka tunggulah (atau sabarlah) terhadapnya sampai suatu waktu".
26. Nuh berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku, karena mereka mendustakan aku".
27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: "Buatlah bahtera di bawah penilikan dan petunjuk Kami, maka apabila perintah Kami telah datang dan tanur (atau keran) telah memancarkan air, maka masukkanlah ke dalam bahtera itu sepasang dari tiap-tiap (jenis) binatang, dan (juga) keluargamu, kecuali orang yang telah lebih dahulu ditetapkan (akan ditimpa azab) di antara mereka. Dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim, karena sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.
28. Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Alloh yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim".
29. Dan berdoalah: Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat turun".
30. Sesungguhnya pada (kejadian) itu benar-benar terdapat beberapa tanda (kebesaran Alloh), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).
31. Kemudian, Kami jadikan sesudah mereka umat yang lain.
32. Lalu Kami utus kepada mereka, seorang rasul dari kalangan mereka sendiri (yang berkata): "Sembahlah Alloh oleh kamu sekalian, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain daripada-Nya. Maka mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya).

اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْۙ يُرِيْدُ اَنْ يَّتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْۗ وَلَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ لَاَنْزَلَ

tentu Dia turunkan | Alloh | meng-hendaki | dan se-kiranya | atas kalian | dia lebih uta-ma/ tinggi | bah-wa | dia meng-hendaki | seperti kalian | seorang manusia | mela-inkan

illā basyarum mitslukum yurīdu ay yatafadh-dhala `alaikum walau syā̄-al lāhu la-anzala

مَلٰۤىِٕكَةًۖ مَّا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِيْٓ اٰبَاۤىِٕنَا الْاَوَّلِيْنَۚ ﴿٢٤﴾ اِنْ هُوَ اِلَّا

ke-cuali | dia | tidak lain | 24 | orang-2 terdahulu | bapak-2 kami | pa-da | dengan ini | kami dengar | tidak/ belum | malaikat

malā-ikatam mā sami`nā bihādzā fī ābā-inal awwalīn (24) In huwa illā

رَجُلٌۢ بِهٖ جِنَّةٌ فَتَرَبَّصُوْا بِهٖ حَتّٰى حِيْنٍ ﴿٢٥﴾ قَالَ رَبِّ انْصُرْنِيْ

tolong-lah aku | Tuhan-ku | (Nuh) berkata | 25 | suatu waktu | sehingga/ sampai | dengan-nya | maka tunggulah | gila | dengan-nya | seorang laki-laki

rajulum bihī jinnatun fatarabbashū bihī ĥattā ĥīn (25) Qāla rabbin shurnī

بِمَا كَذَّبُوْنِ ﴿٢٦﴾ فَاَوْحَيْنَآ اِلَيْهِ اَنِ اصْنَعِ الْفُلْكَ بِاَعْيُنِنَا

dengan peng-awasan Kami | perahu | buat-lah | agar | kepa-danya | maka Kami wahyukan | 26 | mereka men-dustakan aku | dengan apa yang

bimā kadz-dzabūn (26) Fa-auĥainā ilaihi anish na`il fulka bi-a`yuninā

وَوَحْيِنَا فَاِذَا جَاۤءَ اَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّوْرُۙ فَاسْلُكْ فِيْهَا مِنْ

dari | di dalamnya (perahu itu) | maka ma-sukkanlah | tanur/ dapur | dan telah memancar | perintah Kami | telah datang | maka apabila | dan wah-yu Kami

wawaĥyinā fa-idzā jā-a amrunā wafārat tannūru fasluk fīhā min

كُلٍّ زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ وَاَهْلَكَ اِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ الْقَوْلُ

perkataan/ ketetapan | atas-nya | lebih dahulu | orang yang | ke-cuali | dan kelu-arga kamu | dua | sepasang/ sejodoh | tiap-tiap

kullin zaujainits naini wa-ahlaka illā man sabaqa `alaihil qaulu

مِنْهُمْۚ وَلَا تُخَاطِبْنِيْ فِى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْاۚ اِنَّهُمْ مُّغْرَقُوْنَ ﴿٢٧﴾

27 | (mereka) diteng-gelamkan | sungguh mereka | (mereka) zalim | orang-2 yang | dalam/ tentang | kamu bicara dengan-Ku | dan jangan | di antara mereka

minhum walā tukhāthibnī fil ladzīna zhalamū innahum mughraqūn (27)

فَاِذَا اسْتَوَيْتَ اَنْتَ وَمَنْ مَّعَكَ عَلَى الْفُلْكِ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ نَجّٰىنَا

telah menyela-matkan kami | yang | bagi Alloh | segala puji | maka katakan | perahu | di atas | bersama kamu | dan orang | kamu | kamu te-lah berada | maka apabila

Fa-idzas tawaita anta wamam ma`aka `alal fulki faqulil ĥamdu lillāhil ladzī najjānā

مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ﴿٢٨﴾ وَقُلْ رَّبِّ اَنْزِلْنِيْ مُنْزَلًا مُّبٰرَكًا وَّاَنْتَ خَيْرُ

sebaik-baik | dan Engkau | yang di-berkati | di tempat turun | turunkan-lah aku | Tu-hanku | dan kata-kanlah | 28 | (orang-orang) yang zalim | kaum | dari

minal qaumizh zhālimīn (28) Waqur rabbi anzilnī munzalam mubārakaw wa-anta khairul

الْمُنْزِلِيْنَ ﴿٢٩﴾ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ وَّاِنْ كُنَّا لَمُبْتَلِيْنَ ﴿٣٠﴾ ثُمَّ اَنْشَأْنَا

Kami tum-buhkan | kemu-dian | 30 | sungguh menguji | Kami | dan sungguh | terdapat tanda-2 | demi-kian | pada yang | sesung-guhnya | 29 | pemberi tem-pat turun

munzilīn (29) Inna fī dzālika la-āyātiw wa-in kunnā lamubtalīn (30) Tsumma ansya[k]nā

مِنْۢ بَعْدِهِمْ قَرْنًا اٰخَرِيْنَۚ ﴿٣١﴾ فَاَرْسَلْنَا فِيْهِمْ رَسُوْلًا مِّنْهُمْ اَنِ اعْبُدُوا

sem-bahlah | agar | dari mereka | seorang rasul | kepada mereka | maka Ka-mi utus | 31 | yang lain | umat/ generasi | sesudah mereka

mimba`dihim qarnan ākharīn (31) Fa-arsalnā fīhim rasūlam minhum ani` budul

اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗۗ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ﴿٣٢﴾ وَقَالَ الْمَلَاُ مِنْ قَوْمِهٖ

kaum-nya | dari | pemuka-pemuka | dan berkata | 32 | kalian ber-takwa | apakah maka tidak | selain Dia | tuhan | dari | bagi kalian | tidak ada | Alloh

lāha mā lakum min ilāhin ghairuh afalā tattaqūn (32) Waqālal mala-u min qaumihil

الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ الْآخِرَةِ وَأَتْرَفْنَاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

dunia	kehidupan	da-lam	dan Kami me-wahkan mereka	hari akhirat	dengan pertemuan	dan mereka mendustakan	mereka kafir	orang-2 yang

ladzīna kafarū wakadz-dzabū biliqā̄-il ākhirati wa-atrafnāhum fil ĥayātid dunyā

مَا هَٰذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا

dari apa yang	dan ia minum	darinya	kalian makan	dari apa yang	ia makan	seperti kalian	seorang manusia	mela-inkan	ini	tidak-lah

mā hādzā illā basyarum mitslukum ya^{k}kulu mimmā ta^{k}kulūna minhu wayasyrabu mimmā

تَشْرَبُونَ ﴿٣٣﴾ وَلَئِنْ أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذًا لَخَاسِرُونَ

sungguh orang-orang yang rugi	jika de-mikian	sesungguh-nya kalian	seperti kalian	manusia	kalian menaati	dan jika	33	kalian minum

tasyrabūn (33) Wala-in atha`tum basyaram mitslakum innakum idzal lakhāsirūn

﴿٣٤﴾ أَيَعِدُكُمْ أَنَّكُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنْتُمْ تُرَابًا وَعِظَامًا أَنَّكُمْ مُخْرَجُونَ

di keluarkan	sungguh kalian	dan tulang	tanah	dan kalian menjadi	kalian te-lah mati	apa bila	bahwa kalian	apakah ia men-janjikan kalian	34

(34) Aya`idukum annakum idzā mittum wakuntum turābaw wa-izhāman annakum mukhrajūn

﴿٣٥﴾ ۞ هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ﴿٣٦﴾ إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا

kehidup-an kita	melain-kan	ia	tidak-lah	36	kalian dijanjikan	terha-dap apa	jauh	jauh	35

(35) Haihāta haihāta limā tū`adūn (36) In hiya illā ĥayātunad

الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ﴿٣٧﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ

seorang laki-laki	melain-kan	ia	tidak-lah	37	dengan di-bangkitkan	kita	dan ti-daklah	dan kita hidup	kita mati	di dunia

dunyā namūtu wanaĥyā wamā naĥnu bimab`ūtsīn (37) In huwa illā rajulunif

افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ﴿٣٨﴾ قَالَ رَبِّ

Tuhan-ku	(Rasul) berkata	38	dengan orang-2 yang beriman	kepa-danya	kami	dan ti-daklah	kebo-hongan	Alloh	atas	yang meng-ada-adakan

tarā `alal lāhi kadzibaw wamā naĥnu lahū bimu^{k}minīn (38) Qāla rabbin

انْصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ ﴿٣٩﴾ قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَيُصْبِحُنَّ نَادِمِينَ ﴿٤٠﴾

40	orang-2 yang menyesal	sungguh mere-ka akan menjadi	sedikit/ sebentar	dalam waktu	(Alloh) berfirman	39	mereka men-dustakan aku	dengan apa/karena	tolong-lah aku

shurnī bimā kadz-dzabūn (39) Qāla `ammā qalīlil layushbiĥunna nādimīn (40)

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنَاهُمْ غُثَاءً فَبُعْدًا لِلْقَوْمِ

bagi kaum	maka jauh/ kebinasaan	sampah/da-un kering	lalu Kami jadi-kan mereka	dengan hak	suara yang mengguntur	maka mengambil/ menimpa mereka

Fa-akhadzat-humush shaiĥatu bilĥaqqi faja`alnāhum ghutsā̄-a fabu`dal lilqaumizh

الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾ ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُونًا آخَرِينَ ﴿٤٢﴾

42	yang lain	umat-2/ generasi	sesudah mereka	Kami tumbuh-kan/jadikan	kemu-dian	41	(orang-orang) yang zalim

zhālimīn (41) Tsumma ansya^{k}nā mimba`dihim qurūnan ākharīn (42)

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ ﴿٤٣﴾ ثُمَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا تَتْرَا

berturut-turut	rasul-2 Kami	Kami utus	kemu-dian	43	mereka terlambat	dan tidak	ajalnya	suatu umat	dari	menda-hului	tidak

Mā tasbiqu min ummatin ajalahā wamā yasta^{k}khirūn (43) Tsumma arsalnā rusulanā tatrā

كُلَّ مَا جَاءَ أُمَّةً رَسُولُهَا كَذَّبُوهُ فَأَتْبَعْنَا بَعْضَهُمْ بَعْضًا وَجَعَلْنَاهُمْ

dan Kami jadi-kan mereka	sebagian yang lain	sebagian mereka	maka Ka-mi iringkan	mereka men-dustakannya	rasulnya	umat	datang	apa yang	setiap

kulla mā jā̄-a ummatar rasūluhā kadz-dzabūh fa-atba`nā ba`dhahum ba`dhaw waja`alnāhum

33. Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: "(orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan dia minum dari apa yang kamu minum.
34. Dan sesungguhnya jika kamu sekalian mentaati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi.
35. Apakah ia menjanjikan kepada kamu sekalian, bahwa bila kamu telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kamu sesungguhnya akan dikeluarkan (dari kuburmu)?
36. ۞ jauh, jauh sekali (dari kebenaran) apa yang diancamkan kepada kamu itu,
37. kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi,
38. Ia tidak lain hanyalah seorang laki-laki yang mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh, dan kami sekali-kali tidak akan beriman kepadanya".
39. Rasul itu berdoa: "Ya Tuhanku, tolonglah aku karena mereka mendustakanku".
40. Alloh berfirman: "Dalam sedikit waktu lagi pasti mereka akan menjadi orang-orang yang menyesal".
41. Maka dimusnahkanlah mereka oleh suara yang mengguntur dengan hak dan Kami jadikan mereka (sebagai) sampah banjir, maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang zalim itu.
42. Kemudian Kami ciptakan sesudah mereka umat-umat yang lain.
43. Tidak (dapat) sesuatu umatpun mendahului ajalnya, dan tidak (dapat pula) mereka terlambat (dari ajalnya itu).
44. Kemudian Kami utus (kepada umat-umat itu) rasul-rasul Kami berturut-turut. Tiap-tiap seorang rasul datang kepada umatnya, umat itu mendustakannya, maka Kami silih gantikan sebagian mereka dengan sebagian yang lain (dalam kebinasaan). Dan Kami jadikan mereka buah tutur (manusia), maka kebinasaanlah bagi orang-orang yang tidak beriman.

45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya, Harun dengan membawa tanda-tanda (Kebesaran) Kami, dan bukti yang nyata,

46. kepada Fir`aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombong.

47. Dan mereka berkata: "Apakah (patut) kita percaya kepada dua orang manusia seperti kita (juga), padahal kaum mereka (Bani Israil) adalah orang-orang yang menghambakan diri kepada kita?"

48. Maka (tetaplah) mereka mendustakan keduanya, sebab itu mereka adalah termasuk orang-orang yang dibinasakan.

49. Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk.

50. Dan telah Kami jadikan (`Isa) putera Maryam beserta ibunya sebagai suatu bukti yang nyata bagi (kekuasaan Kami), dan Kami melindungi mereka di suatu tanah tinggi yang datar yang banyak terdapat padang-padang rumput dan sumber-sumber air bersih yang mengalir.

51. Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

52. Sesungguhnya (agama tauhid) ini, adalah agama kamu semua, agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu, maka bertakwalah kepada-Ku.

53. Kemudian mereka (pengikut-pengikut rasul itu) menjadikan agama mereka terpecah belah menjadi beberapa pecahan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada sisi mereka (masing-masing).

54. Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya sampai suatu waktu.

55. Apakah mereka mengira bahwa harta dan anak-anak yang Kami berikan kepada mereka itu (berarti bahwa),

56. Kami bersegera memberikan kebaikan-kebaikan kepada mereka? Tidak, sebenarnya mereka tidak sadar.

57. Sesungguhnya orang-orang yang takut akan (azab) Tuhannya, mereka selalu menjaga diri,

أَحَادِيثَ ۚ فَبُعْدًا لِّقَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ ﴿٤٤﴾ ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ وَأَخَاهُ

dan saudaranya	Musa	Kami utus	kemudian	44	(mereka) beriman	tidak	bagi kaum yang	maka kebinasaan	buah tutur / cerita

aĥādīts fabu`dal liqaumil lā yu^{k}minūn (44) Tsumma arsalnā mūsā wa-akhāhu

هَٰرُونَ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٤٥﴾ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِ

dan pemuka-pemukanya	Fir`aun	kepada	45	yang nyata	dan kekuasaan /keterangan	dengan ayat-ayat Kami	Harun

hārūna bi-āyātinā wasulthānim mubīn (45) Ilā fir`auna wamala-ihī

فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا عَالِينَ ﴿٤٦﴾ فَقَالُوا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا

seperti kita	kepada kedua manusia	apakah kita akan beriman	maka mereka berkata	46	yang tinggi/ sombong	kaum	dan adalah mereka	maka/ tetapi mereka takabur

fastakbarū wakānū qauman `ālīn (46) Faqālū anu^{k}minu libasyaraini mitslinā

وَقَوْمُهُمَا لَنَا عَابِدُونَ ﴿٤٧﴾ فَكَذَّبُوهُمَا فَكَانُوا مِنَ الْمُهْلَكِينَ

orang-orang yang binasa	dari / termasuk	maka mereka	maka mereka mendustakan keduanya	47	mereka mengabdikan diri	kepada kita	dan kaum mereka berdua

waqaumuhumā lanā `ābidūn (47) Fakadz-dzabūhumā fakānū minal muhlakīn

﴿٤٨﴾ وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ﴿٤٩﴾ وَجَعَلْنَا

dan Kami jadikan	49	(mereka) mendapat petunjuk	agar mereka	Kitab	Musa	Kami mendatangkan	dan sungguh	48

(48) Walaqad ātainā mūsal kitāba la`allahum yahtadūn (49) Waja`alnab

ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهُ آيَةً وَآوَيْنَاهُمَا إِلَىٰ رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَمَعِينٍ

dan mata air	padang rumput	mempunyai	tempat tinggi yang datar	di	dan Kami melindungi keduanya	bukti	dan ibunya	Maryam	anak

na maryama wa-ummahū āyataw wa-āwaināhumā ilā rabwatin dzāti qarāriw wama`īn

﴿٥٠﴾ يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ۖ إِنِّي بِمَا

dengan apa yang	sungguh Aku	kebajikan/ saleh	dan kerjakanlah	yang baik-2	dari	makanlah	para rasul	wahai	50

(50) Yā-ayyuhar rusulu kulū minath thayyibāti wa`malū shāliĥā innī bimā

تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٥١﴾ وَإِنَّ هَٰذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ

Tuhan kalian	dan Aku	yang satu	umat	umat kalian	ini	dan sungguh	51	Maha Mengetahui	kalian kerjakan

ta`malūna `alīm (51) Wa-inna hādzihī ummatukum ummataw wāĥidataw wa-ana rabbukum

فَاتَّقُونِ ﴿٥٢﴾ فَتَقَطَّعُوا أَمْرَهُم بَيْنَهُمْ زُبُرًا ۖ كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ

di sisi mereka	dengan apa yang	golongan	tiap-tiap	pecahan/ golongan	di antara mereka	urusan mereka	maka mereka berputus-2 /pecah-2	52	maka bertakwalah kepada-Ku

fattaqūn (52) Fataqath-tha`ū amrahum bainahum zuburā kullu ĥizbim bimā ladaihim

فَرِحُونَ ﴿٥٣﴾ فَذَرْهُمْ فِي غَمْرَتِهِمْ حَتَّىٰ حِينٍ ﴿٥٤﴾ أَيَحْسَبُونَ أَنَّمَا

bahwa hanyalah	apakah mereka mengira	54	suatu waktu	hingga/ sampai	kesesatan mereka	dalam	maka biarkan mereka	53	mereka gembira/ bangga

fariĥūn (53) Fadzarhum fī ghamratihim ĥattā ĥīn (54) Ayaĥsabūna annamā

نُمِدُّهُم بِهِ مِن مَّالٍ وَبَنِينَ ﴿٥٥﴾ نُسَارِعُ لَهُمْ فِي الْخَيْرَاتِ ۚ بَل لَّا يَشْعُرُونَ

mereka sadar	tidak	bahkan/ tetapi	kebaikan	dalam	kepada mereka	Kami menyebarkan	55	dan anak-2	harta	dari	dengannya	Kami menjangkan

numidduhum bihī mim māliw wabanīn (55) Nusāri`u lahum fil khairāt bal lā yasy`urūn (56)

﴿٥٦﴾ إِنَّ الَّذِينَ هُم مِّنْ خَشْيَةِ رَبِّهِم مُّشْفِقُونَ ﴿٥٧﴾ وَالَّذِينَ هُم

mereka	dan orang-orang yang	57	mereka berhati-hati/ menjaga diri	kepada Tuhan mereka	takut	karena	mereka	orang-2 yang	sesungguhnya	56

Innal ladzīna hum min khasy-yati rabbihim musyfiqūn (57) Walladzīna hum

بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمۡ يُؤۡمِنُونَ ۝٥٨ وَٱلَّذِينَ هُم بِرَبِّهِمۡ لَا يُشۡرِكُونَ ۝٥٩

59	(mereka) menyekutukan	tidak	dengan Tuhan mereka	mereka	dan orang-orang yang	58	mereka beriman	Tuhan mereka	kepada ayat-2

bi-āyāti rabbihim yu^{k}minūn (58) Walladzīna hum birabbihim lā yusyrikūn (59)

وَٱلَّذِينَ يُؤۡتُونَ مَآ ءَاتَواْ وَّقُلُوبُهُمۡ وَجِلَةٌ أَنَّهُمۡ إِلَىٰ رَبِّهِمۡ رَٰجِعُونَ ۝٦٠

60	(mereka) kembali	Tuhan mereka	kepada	sungguh mereka	takut	dan hati-hati mereka	mereka berikan	apa yang	(mereka) memberikan	dan orang-orang yang

Walladzīna yu^{k}tūna mā ātaw waqulūbuhum wajilatun annahum ilā rabbihim rāji`ūn (60)

أُوْلَٰٓئِكَ يُسَٰرِعُونَ فِي ٱلۡخَيۡرَٰتِ وَهُمۡ لَهَا سَٰبِقُونَ ۝٦١ وَلَا نُكَلِّفُ

Kami membebani	dan tidak	61	(mereka) berlomba	kepadanya	dan mereka	kebaikan	dalam	(mereka) bersegera	mereka itu

Ulā-ika yusāri`ūna fil khairāti wahum lahā sābiqūn (61) Walā nukallifu

نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَاۚ وَلَدَيۡنَا كِتَٰبٞ يَنطِقُ بِٱلۡحَقِّ وَهُمۡ لَا يُظۡلَمُونَ ۝٦٢

62	(mereka) dianiaya	tidak	dan mereka	dengan benar	ia mengucap	sebuah kitab	dan di sisi Kami	keluasannya/ kesanggupannya	melainkan	seseorang

nafsan illā wus`ahā waladainā kitābuy yanthiqu bilĥaqqi wahum lā yuzhlamūn (62)

بَلۡ قُلُوبُهُمۡ فِي غَمۡرَةٖ مِّنۡ هَٰذَا وَلَهُمۡ أَعۡمَٰلٞ مِّن دُونِ ذَٰلِكَ هُمۡ لَهَا

padanya	mereka	demikian	selain	perbuatan-perbuatan	dan bagi mereka	ini	dari	kesesatan	dalam	hati-hati mereka	bahkan

Bal qulūbuhum fī ghamratim min hādzā walahum a`mālum mindūni dzālika hum lahā

عَٰمِلُونَ ۝٦٣ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَخَذۡنَا مُتۡرَفِيهِم بِٱلۡعَذَابِ إِذَا هُمۡ يَجۡـَٔرُونَ

(mereka) memekik	mereka	tiba-tiba	dengan azab	orang bermewah-2 dari mereka	Kami ambil/timpakan	apabila	sehingga	63	(mereka) mengerjakan

`āmilūn (63) Ĥattā idzā akhadznā mutrafīhim bil`adzābi idzā hum yaj-arūn

۝٦٤ لَا تَجۡـَٔرُواْ ٱلۡيَوۡمَۖ إِنَّكُم مِّنَّا لَا تُنصَرُونَ ۝٦٥ قَدۡ كَانَتۡ ءَايَٰتِي

ayat-ayat-Ku	adalah	sesungguhnya	65	(kalian) ditolong	tidak	dari Kami	sungguh kalian	hari ini	kalian memekik	jangan	64

(64) Lā taj-arul yaum innakum minnā la tunsharūn (65) Qad kānat āyātī

تُتۡلَىٰ عَلَيۡكُمۡ فَكُنتُمۡ عَلَىٰٓ أَعۡقَٰبِكُمۡ تَنكِصُونَ ۝٦٦ مُسۡتَكۡبِرِينَ

orang-orang yang sombong	66	(kalian) berpaling	tumitmu/ kebelakang	atas	maka kalian adalah	kepada kalian	dibacakan

tutlā `alaikum fakuntum `alā a`qābikum tankishūn (66) Mustakbirīna

بِهِۦ سَٰمِرٗا تَهۡجُرُونَ ۝٦٧ أَفَلَمۡ يَدَّبَّرُواْ ٱلۡقَوۡلَ أَمۡ جَآءَهُم مَّا لَمۡ يَأۡتِ

datang	tidak	apa yang	telah datang pada mereka	ataukah	perkataan	mereka perhatikan	maka apakah tidak	67	kalian ucapkan perkataan keji	bercakap-cakap	dengannya

bihī sāmiran tahjurūn (67) Afalam yaddabbarul qaula am jā-ahum mā lam ya^{k}ti

ءَابَآءَهُمُ ٱلۡأَوَّلِينَ ۝٦٨ أَمۡ لَمۡ يَعۡرِفُواْ رَسُولَهُمۡ فَهُمۡ لَهُۥ مُنكِرُونَ

(mereka) memungkiri	kepadanya	maka mereka	rasul mereka	mereka mengenal	tidak	ataukah	68	yang terdahulu	(kepada) bapak-2 mereka

ābā-ahumul awwalīn (68) Am lam ya`rifū rasūlahum fahum lahū munkirūn

۝٦٩ أَمۡ يَقُولُونَ بِهِۦ جِنَّةُۢۚ بَلۡ جَآءَهُم بِٱلۡحَقِّ وَأَكۡثَرُهُمۡ لِلۡحَقِّ

kepada kebenaran	dan kebanyakan mereka	dengan kebenaran	dia datangi mereka	bahkan	penyakit gila	padanya	mereka berkata	ataukah	69

(69) Am yaqūlūna bihī jinnah bal jā-ahum bilĥaqqi wa-aktsaruhum lilĥaqqi

58. dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Tuhan mereka,

59. dan orang-orang yang tidak mempersekutukan (sesuatu apapun) dengan Tuhan mereka,

60. Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan dengan hati mereka takut (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka,

61. mereka itu bersegera dalam kebaikan, dan mereka berlomba-lomba kepada kebaikan itu.

62. Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya.

63. Tetapi hati orang-orang kafir itu dalam kesesatan dari (memahami Al Qurān) ini, dan mereka mempunyai (kebiasaan mengerjakan) perbuatan-perbuatan (buruk), yang terus mereka kerjakan.

64. Hingga apabila Kami timpakan azab kepada orang-orang yang hidup mewah di antara mereka, dengan serta merta mereka memekik minta tolong.

65. Janganlah kamu memekik minta tolong pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada akan mendapat pertolongan dari Kami.

66. Sesungguhnya ayat-ayat-Ku (yakni Al Qurān) selalu dibacakan kepada kamu sekalian, maka kamu selalu berpaling ke belakang,

67. dengan menyombongkan diri terhadap Al Qurān itu dan mengucapkan perkataan-perkataan keji terhadap Al Qurān di waktu kamu bercakap-cakap di malam hari.

68. Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (Kami), atau apakah telah datang kepada mereka apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?

69. Ataukah mereka tidak mengenal rasul mereka, karena itu mereka memungkirinya?

70. Atau (apakah patut) mereka berkata: " orang itu (Muhammad) ada penyakit gila". Sebenarnya dia telah membawa kebenaran kepada mereka, dan kebanyakan mereka benci kepada kebenaran itu.

71. Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua orang yang ada di dalam langit dan bumi. Sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka pengajaran (atau Al Qurān), tetapi mereka berpaling dari pengajaran (atau Al Qurān) itu.

72. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka?", maka upah dari Tuhanmu adalah lebih baik, dan Dia adalah sebaik-baik Pemberi rezeki.

73. Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus.

74. Dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat benar-benar menyimpang dari jalan (yang lurus).

75. ۞ Andaikata mereka Kami belas kasihani, dan Kami lenyapkan bahaya yang menimpa mereka, pasti mereka akan terus-menerus terombang-ambing dalam kedurhakaan mereka.

76. Dan sesungguhnya Kami telah pernah menimpakan azab kepada mereka, maka mereka tidak tunduk kepada Tuhan mereka, dan (juga) tidak memohon (kepada-Nya) dengan merendahkan diri.

77. Hingga apabila Kami bukakan untuk mereka suatu pintu tempat azab yang amat sangat, (di waktu itulah) tiba-tiba mereka menjadi putus asa.

78. Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.

79. Dan Dialah yang menciptakan serta mengembangbiakkan kamu di bumi ini dan kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.

80. Dan Dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan Dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak mengerti?

كَٰرِهُونَ ٧٠ وَلَوِ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَاوَاتُ

langit | tentu rusaklah | hawa nafsu mereka | kebenaran | mengikuti/ menuruti | dan sekiranya | 70 | (mereka) benci

kārihūn (70) Walawit taba`al ĥaqqu ahwā-ahum lafasadatis samāwātu

وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ ۚ بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ

dari | maka/tetapi mereka | dengan pengajaran | Kami telah datang kepada mereka | bahkan | di dalamnya | dan orang/ apa-apa | dan bumi

wal-ardhu waman fīhinn bal ataināhum bidzikrihim fahum `an

ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ٧١ أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ ۖ

lebih baik | Tuhan kamu | maka ganti rugi / upah | ganti rugi /upah | kalian minta kepada mereka | ataukah | 71 | mereka berpaling | pengajaran

dzikrihim mu`ridhūn (71) Am tas-aluhum kharjan fakharāju rabbika khair

وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ٧٢ وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٧٣

73 | yang lurus | jalan | kepada | benar-2 menyeru mereka | dan sungguh kamu | 72 | pemberi rezeki | sebaik-baik | dan Dia

wahuwa khairur rāziqīn (72) Wa-innaka latad`ūhum ilā shirāthim mustaqīm (73)

وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَاكِبُونَ ٧٤

74 | benar-2 mereka menyimpang | jalan (itu) | dari | kepada akhirat | (mereka) beriman | tidak | orang-2 yang | dan sungguh

Wa-innal ladzīna lā yu^{k}minūna bil-ākhirati `anish shirāthi lanākibūn (74)

۞ وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِمْ مِنْ ضُرٍّ لَلَجُّوا فِي طُغْيَانِهِمْ

kedurhakaan mereka | dalam | tentu mereka terus-menerus | bahaya | dari | dengan mereka | apa yang | dan Kami hilangkan | Kami belas kasihani mereka | dan kalau

Walau raĥimnāhum wakasyafnā mā bihim min dhurril lalajjū fī tughyānihim

يَعْمَهُونَ ٧٥ وَلَقَدْ أَخَذْنَاهُمْ بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكَانُوا لِرَبِّهِمْ

kepada Tuhan mereka | mereka tunduk | maka tidak | dengan azab | Kami telah menimpakan mereka | dan sungguh | 75 | mereka bingung/ terombang-ambing

ya`mahūn (75) Walaqad akhadznāhum bil`adzābi famas takānū lirabbihim

وَمَا يَتَضَرَّعُونَ ٧٦ حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ

sangat keras | azab | yang memiliki | pintu-pintu | atas mereka | Kami bukakan | apabila | sehingga | 76 | mereka merendahkan diri | dan tidak

wamā yatadharra`ūn (76) Ĥattā idzā fataĥnā `alaihim bāban dzā `adzābin syadīdin

إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ٧٧ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

dan penglihatan | pendengaran | untuk kalian | mengadakan/ menciptakan | yang | dan Dia | 77 | (orang-orang) berputus asa | di dalamnya | mereka | tiba-tiba

idzā hum fīhi mublisūn (77) Wahuwal ladzī ansya-a lakumus sam`a wal-abshāra

وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ٧٨ وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ

muka bumi | di | mengembangbiakan kalian | yang | dan Dia | 78 | kalian berterima kasih | apa yang | sedikit | dan hati

wal-af-idata qalīlam mā tasykurūn (78) Wahuwal ladzī dzara-akum fil ardhi

وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ٧٩ وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ

perselisihan/ pertukaran | dan bagi-Nya | dan yang mematikan | menghidupkan | yang | dan Dia | 79 | kalian dikumpulkan | dan kepada-Nya

wa-ilaihi tuĥsyarūn (79) Wahuwal ladzī yuĥyī wayumītu walahukh tilāful

الَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ﴿٨٠﴾ بَلْ قَالُوْا مِثْلَ مَا قَالَ

ber- kata	apa yang	seperti	mereka me- ngatakan	bah- kan	80	kalian ber- akal / berpikir	maka apakah tidak	dan siang	malam

laili wannahār afalā ta`qilūn (80) Bal qālū mitsla mā qālal

الْاَوَّلُوْنَ ﴿٨١﴾ قَالُوْٓا ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَّعِظَامًا ءَاِنَّا

apa sung- guh kami	dan tulang	tanah/ debu	dan kami menjadi	kami mati	apakah apabila	mereka berkata	81	orang-orang terdahulu

awwalūn (81) Qālū̄ a-idzā mitnā wakunnā turābaw wa`izhāman a-innā

لَمَبْعُوْثُوْنَ ﴿٨٢﴾ لَقَدْ وُعِدْنَا نَحْنُ وَاٰبَآؤُنَا هٰذَا مِنْ قَبْلُ اِنْ هٰذَآ

ini	tidak lain	dahulu	ini	dan bapak- bapak kami	kami	kami diancam	sesung- guhnya	82	pasti di- bangkitkan

lamab`ūtsūn (82) Laqad wu`idnā naĥnu wa-ābā̄-unā hādzā minqablu in hā-dzā̄

اِلَّآ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ﴿٨٣﴾ قُلْ لِّمَنِ الْاَرْضُ وَمَنْ فِيْهَآ اِنْ

jika	di da- lamnya	dan siapa yang	bumi	kepunyaan siapakah	kata- kanlah	83	orang-orang dahulu	cerita/ dongeng	kecu- ali

illā̄ asāthīrul awwalīn (83) Qul limanil ardhu waman fīhā̄ in

كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٨٤﴾ سَيَقُوْلُوْنَ لِلّٰهِ ۗ قُلْ اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ

kalian ingat	apakah maka tidak	kata- kanlah	kepunya- an Alloh	mereka akan mengatakan	84	(kalian) mengetahui	kalian

kuntum ta`lamūn (84) Sayaqūlūna lillāh qul afalā tadzakkarūn

﴿٨٥﴾ قُلْ مَنْ رَّبُّ السَّمٰوٰتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ

yang agung	`Arsy	dan Pe- milik	tujuh	langit	Pe- milik	siapa- kah	kata- kanlah	85

(85) Qul mar rabbus samāwātis sab`i warabbul `arsyil `azhīm

﴿٨٦﴾ سَيَقُوْلُوْنَ لِلّٰهِ ۗ قُلْ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ﴿٨٧﴾ قُلْ مَنْۢ بِيَدِهٖ

dita- ngan-Nya	siapa- kah	kata- kanlah	87	kalian bertakwa	maka apakah tidak	kata- kanlah	kepunya- an Alloh	mereka akan mengatakan	86

(86) Sayaqūlūna lillāh qul afalā tattaqūn (87) Qul mam biyadihī

مَلَكُوْتُ كُلِّ شَيْءٍ وَّهُوَ يُجِيْرُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ اِنْ

jika	atas- Nya	dilin- dungi	dan tidak	me- lindungi	dan Dia	se- suatu	segala/ tiap-tiap	keku- asaan

malakūtu kulli syai-iw wahuwa yujīru walā yujāru `alaihi in

كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٨٨﴾ سَيَقُوْلُوْنَ لِلّٰهِ ۗ قُلْ فَاَنّٰى تُسْحَرُوْنَ ﴿٨٩﴾

89	kalian ditipu	maka ba- gaimana	kata- kanlah	kepunya- an Alloh	mereka akan mengatakan	88	(kalian) me- ngetahui	kalian

kuntum ta`lamūn (88) Sayaqūlūna lillāh qul fa-annā tus-ĥarūn (89)

بَلْ اَتَيْنٰهُمْ بِالْحَقِّ وَاِنَّهُمْ لَكٰذِبُوْنَ ﴿٩٠﴾ مَا اتَّخَذَ اللّٰهُ مِنْ وَّلَدٍ

anak	dari	Alloh	meng- ambil	tidak	90	mendustakan	dan sung- guh mereka	dengan kebenaran	Kami telah da- tangi mereka	pada- hal

Bal ataināhum bilĥaqqi wa-innahum lakādzibūn (90) Mat takhadzal lāhū miw waladiw

وَّمَا كَانَ مَعَهٗ مِنْ اِلٰهٍ اِذًا لَّذَهَبَ كُلُّ اِلٰهٍۢ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَا

dan me- ngalahkan	Dia ciptakan	dengan apa yang	tuhan	setiap	tentu pergi/ membawa	jika de- mikian	tuhan	dari	bersa- ma-Nya	ada	dan tidak

wamā kāna ma`ahū min ilāh idzal ladzahaba kullu ilāhim bimā khalaqa wala`alā

81. Sebenarnya mereka mengucapkan perkataan yang serupa dengan perkataan yang diucapkan oleh orang-orang dahulu kala.

82. Mereka berkata: "Apakah betul, apabila kami telah mati dan kami telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kami benar-benar akan dibangkitkan?

83. Sesungguhnya kami dan bapak-bapak kami telah diberi ancaman (dengan) ini dahulu, ini tidak lain hanyalah dongengan orang-orang dahulu kala!".

84. Katakanlah: "Kepunyaan Siapakah bumi ini, dan semua yang ada pada bumi itu, jika kamu mengetahui?"

85. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Alloh". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?"

86. Katakanlah: "Siapakah Pemilik langit yang tujuh dan Pemilik `Arsy yang besar?"

87. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Alloh". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak bertakwa?"

88. Katakanlah: "Siapakah yang di tangan-Nya berada kekuasaan atas segala sesuatu sedang Dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat dilindungi dari (azab)-Nya, jika kamu mengetahui?"

89. Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Alloh". Katakanlah: "(Kalau demikian), maka bagaimana kamu sampai tertipu?"

90. Sebenarnya Kami telah membawa kebenaran kepada mereka, dan sungguh mereka mendustakan (kebenaran itu).

91. Alloh sekali-kali tidak mempunyai anak, dan sekali-kali tidak ada tuhan (yang lain) beserta-Nya, kalau ada tuhan lain beserta-Nya, masing-masing tuhan itu akan membawa apa (yakni makhluk) yang tuhan-tuhan itu ciptakan, dan sebagian dari tuhan-tuhan itu akan mengalahkan sebagian yang lain. Maha Suci Alloh dari apa yang mereka sifatkan itu,

92. yang mengetahui semua yang gaib dan semua yang nampak, maka Maha Tinggilah Dia dari apa yang mereka persekutukan.
93. Katakanlah: "Ya Tuhanku, jika Engkau sungguh-sungguh hendak memperlihatkan kepadaku azab yang diancamkan kepada mereka,
94. ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan aku berada di antara orang-orang yang zalim".
95. Dan sesungguhnya Kami benar-benar kuasa untuk memperlihatkan kepadamu apa yang Kami ancamkan kepada mereka.
96. Tolaklah perbuatan buruk mereka dengan yang lebih baik. Kami lebih mengetahui apa yang mereka sifatkan.
97. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan.
98. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".
99. (Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: "Ya Tuhanku kembalikanlah aku (ke dunia),
100. agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan.
101. Apabila sangkakala ditiup maka tidaklah ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu, dan tidak ada pula mereka saling bertanya.
102. Barang siapa yang berat timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang dapat keberuntungan.
103. Dan barang siapa yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, mereka kekal di dalam neraka Jahanam.

عَٰلِمِ	٩١	يَصِفُونَ	عَمَّا	ٱللَّهِ	سُبْحَٰنَ	بَعْضٍ	عَلَىٰ	بَعْضُهُمْ
yang mengetahui	91	mereka sifatkan	dari apa yang	Alloh	Mahasuci	sebagian yang lain	atas	sebagian mereka

ba`dhuhum `alā ba`dh subĥānal lāhi `ammā yashifūn (91) `ālimil

رَبِّ	قُل	٩٢	يُشْرِكُونَ	عَمَّا	فَتَعَٰلَىٰ	وَٱلشَّهَٰدَةِ	ٱلْغَيْبِ
Tuhanku	katakanlah	92	mereka sekutukan	dari apa yang	maka Mahatinggi Dia	dan yang tampak	yang gaib

ghaibi wasy-syahādati fata`ālā `ammā yusyrikūn (92) Qur rabbi

ٱلْقَوْمِ	فِى	تَجْعَلْنِى	فَلَا	رَبِّ	٩٣	يُوعَدُونَ	مَا	تُرِيَنِّى	إِمَّا
kaum	dalam/ di antara	Engkau jadikan aku	maka janganlah	Tuhanku	93	mereka diancam	apa yang	Engkau perlihatkan padaku	adapun/ jika

immā turiyannī mā yū`adūn (93) Rabbi falā taj`alnī fil qaumizh

٩٥	لَقَٰدِرُونَ	نَعِدُهُمْ	مَا	أَن نُّرِيَكَ	عَلَىٰٓ	وَإِنَّا	٩٤	ٱلظَّٰلِمِينَ
95	benar-benar kuasa	Kami ancamkan kepada mereka	apa yang	memperlihatkan kepadamu	atas	dan sungguh Kami	94	(orang-orang) yang zalim

zhālimīn (94) Wa-innā `alā annuriyaka mā na`iduhum laqādirūn (95)

٩٦	يَصِفُونَ	بِمَا	أَعْلَمُ	نَحْنُ	ٱلسَّيِّئَةَ	أَحْسَنُ	هِىَ	بِٱلَّتِى	ٱدْفَعْ
96	mereka sifatkan	dengan apa yang	lebih mengetahui	Kami	kejahatan	lebih baik	ia	dengan yang	tolaklah

Idfa` billatī hiya aĥsanus sayyi-ata naĥnu a`lamu bimā yashifūn (96)

بِكَ	وَأَعُوذُ	٩٧	ٱلشَّيَٰطِينِ	هَمَزَٰتِ	مِنْ	بِكَ	أَعُوذُ	رَّبِّ	وَقُل
kepada Engkau	dan aku berlindung	97	setan	bisikan	dari	kepada Engkau	aku berlindung	Tuhanku	dan katakanlah

Waqur rabbi a`ūdzu bika min hamazātisy syayāthīn (97) Wa-a`ūdzu bika

رَبِّ	قَالَ	ٱلْمَوْتُ	أَحَدَهُمُ	جَآءَ	إِذَا	حَتَّىٰٓ	٩٨	يَحْضُرُونِ	أَن	رَبِّ
TuhanKu	ia berkata	kematian	seseorang dari mereka	datang	apabila	sehingga	98	mereka hadir kepadaku	untuk	Tuhanku

rabbi ay yaĥdhurūn (98) Ĥattā idzā jā-a aĥadahumul mautu qāla rabbir

كَلِمَةٌ	إِنَّهَا	كَلَّآ	تَرَكْتُ	فِيمَا	صَٰلِحًا	أَعْمَلُ	لَعَلِّىٓ	٩٩	ٱرْجِعُونِ
perkataan	sungguh ia	sekali-2 tidak	aku tinggalkan	dalam apa yang	kebaikan/ saleh	aku beramal/ berbuat	supaya aku	99	kembalikan aku

ji`ūn (99) La`allī a`malu shāliĥan fīmā tarakt kallā innāhā kalimatun

نُفِخَ	فَإِذَا	١٠٠	يُبْعَثُونَ	يَوْمِ	إِلَىٰ	بَرْزَخٌ	وَرَآئِهِم	وَمِن	قَآئِلُهَا	هُوَ
ditiup	maka apabila	100	mereka dibangkitkan	hari	sampai	dinding	belakang mereka	dan dari	ucapkan	yang dia

huwa qā-iluhā wamiw warā-ihim barzakhun ilā yaumi yub`atsūn (100) Fa-idzā nufikha

١٠١	يَتَسَآءَلُونَ	وَلَا	يَوْمَئِذٍ	بَيْنَهُمْ	أَنسَابَ	فَلَآ	ٱلصُّورِ	فِى
101	mereka saling bertanya	dan tidak	pada hari itu	di antara mereka	pertalian nasab	maka tidak ada	sangkakala	di/ ke

fish shūri falā ansāba bainahum yauma-idziw walā yatasā-alūn (101)

وَمَنْ	١٠٢	ٱلْمُفْلِحُونَ	هُمُ	فَأُو۟لَٰٓئِكَ	مَوَٰزِينُهُۥ	ثَقُلَتْ	فَمَن
dan barang siapa	102	orang-2 yang beruntung	mereka	maka mereka itu	timbangannya	berat	maka barang siapa

Faman tsaqulat mawāzīnuhū fa-ulā-ika humul mufliĥūn (102) Waman

جَهَنَّمَ	فِى	أَنفُسَهُمْ	خَسِرُوٓا۟	ٱلَّذِينَ	فَأُو۟لَٰٓئِكَ	مَوَٰزِينُهُۥ	خَفَّتْ
neraka Jahanam	dalam	diri mereka sendiri	(mereka) merugikan	orang-2 yang	maka mereka itu	timbangannya	ringan

khaffat mawāzīnuhū fa-ulā-ikal ladzīna khasirū anfusahum fī jahannama

خٰلِدُوْنَ ۚ ﴿١٠٣﴾ تَلْفَحُ وُجُوْهَهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيْهَا كٰلِحُوْنَ ﴿١٠٤﴾

104	bermuka masam/ keadaan cacat	di dalam-nya	dan mereka	api neraka	muka-muka mereka	mem-bakar	103	mereka kekal

khālidūn (103) Talfaĥu wujūhahumun nāru wahum fīhā kālîhūn (104)

اَلَمْ تَكُنْ اٰيٰتِيْ تُتْلٰى عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُوْنَ ﴿١٠٥﴾ قَالُوْا

mereka berkata	105	(kalian) men-dustakan	dengan-nya	maka ada-lah kalian	atas kalian	dibaca-kan	ayat-ayat-Ku	ada	apakah tidak

Alam takun āyātī tutlā `alaikum fakuntum bihā tukadz-dzibūn (105) Qālū

رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَاۤلِّيْنَ ﴿١٠٦﴾ رَبَّنَآ

Tuhan kami	106	(orang-orang) yang sesat	kaum	dan kami menjadi	kecelakaan/ kejahatan kami	atas kami	telah me-ngalahkan	Tuhan kami

rabbanā ghalabat `alainā syiqwatunā wakunnā qauman dhāllīn (106) Rabbanā̃

اَخْرِجْنَا مِنْهَا فَاِنْ عُدْنَا فَاِنَّا ظٰلِمُوْنَ ﴿١٠٧﴾ قَالَ اخْسَـُٔوْا فِيْهَا

di da-lamnya	tinggallah dengan hina	(Alloh) berfirman	107	orang-orang yang zalim	maka sung-guh kami	kami kembali	maka jika	darinya	keluarkan-lah kami

akhrijnā minhā fa-in `udnā fa-innā zhālimūn (107) Qālakh sa-ū fīhā

وَلَا تُكَلِّمُوْنِ ﴿١٠٨﴾ اِنَّهٗ كَانَ فَرِيْقٌ مِّنْ عِبَادِيْ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَآ

ya Tuhan kami	mereka berkata	hamba-hamba-Ku	dari	sego-longan	adalah	sung-guh	108	kalian berbica-ra dengan-Ku	dan ja-nganlah

walā tukallimūn (108) Innahū kāna farīqum min `ibādī yaqūlūna rabbanā̃

اٰمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ ۚ ﴿١٠٩﴾ فَاتَّخَذْتُمُوْهُمْ

maka kalian men-jadikan mereka	109	pemberi rahmat	sebaik-baik	dan Engkau	dan berilah kami rahmat	bagi kami	maka ampunilah	kami telah beriman

ā-mannā faghfir lanā warĥamnā wa-anta khairur rāĥimīn (109) Fattakhadztumūhum

سِخْرِيًّا حَتّٰٓى اَنْسَوْكُمْ ذِكْرِيْ وَكُنْتُمْ مِّنْهُمْ تَضْحَكُوْنَ ﴿١١٠﴾

110	kalian me-nertawakan	dari/seba-gian mereka	dan kali-an adalah	mengi-ngat Aku	melupakan kalian	sehingga	buah ejekan

sikhriyyan ĥattā̃ ansaukum dzikrī wakuntum minhum tadh-ĥakūn (110)

اِنِّيْ جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوْٓا ۙ اَنَّهُمْ هُمُ الْفَاۤىِٕزُوْنَ ﴿١١١﴾ قٰلَ

(Alloh) berfirman	111	orang-orang yang menang	me-reka	sungguh mereka	mereka sabar	dengan apa yang	hari ini	memberi balasan mereka	sungguh Aku

Innī jazaituhumul yauma bimā shabarū̃ annahum humul fā̃-izūn (111) Qāla

كَمْ لَبِثْتُمْ فِى الْاَرْضِ عَدَدَ سِنِيْنَ ﴿١١٢﴾ قَالُوْا لَبِثْنَا يَوْمًا اَوْ بَعْضَ

sebagian/ setengah	atau	sehari	kami tinggal	mereka berkata	112	tahun	bilangan	bumi	di	kalian tinggal	be-rapa

kam labitstum fil ardhi `adada sinīn (112) Qālū labitsnā yauman au ba`dha

يَوْمٍ فَسْـَٔلِ الْعَاۤدِّيْنَ ﴿١١٣﴾ قٰلَ اِنْ لَّبِثْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا لَّوْ اَنَّكُمْ

bahwa-kalian	sekira-nya	sedikit/ sebentar	mela-inkan	kalian tinggal	tidak-lah	(Alloh) berfirman	113	orang-2 yang menghitung	maka ta-nyakanlah	hari

yaumin fas-alil `ā̃ddīn (113) Qāla il labitstum illā qalīlal lau annakum

كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿١١٤﴾ اَفَحَسِبْتُمْ اَنَّمَا خَلَقْنٰكُمْ عَبَثًا وَّاَنَّكُمْ

dan kalian	main-main	Kami mencip-takan kalian	bahwa hanyalah	apakah ka-lian mengira	114	(kalian) me-ngetahui	adalah kalian

kuntum ta`lamūn (114) Afaĥasibtum annamā khalaqnākum `abatsaw wa-annakum

اِلَيْنَا لَا تُرْجَعُوْنَ ﴿١١٥﴾ فَتَعٰلَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ لَآ اِلٰهَ اِلَّا

mela-inkan	tuhan	tidak ada	sebe-narnya	Raja	Alloh	maka Maha-tinggi	115	(kalian) di-kembalikan	tidak	kepada Kami

ilainā lā turja`ūn (115) Fata`ālal lāhul malikul ĥaqq lā̃ ilāha illā

104. Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat.

105. Bukankah ayat-ayat-Ku telah dibacakan kepadamu sekalian, tetapi kamu selalu mendustakan ayat-ayat-Ku itu?

106. Mereka berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah dikuasai oleh kejahatan kami, dan kami adalah orang-orang yang sesat.

107. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari neraka (dan kembalikanlah kami ke dunia), maka jika kami kembali (juga kepada kekafiran), kalau begitu sungguh kami adalah orang-orang yang zalim".

108. Alloh berfirman: "Tinggallah dengan hina di dalam neraka, dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.

109. Sesungguhnya, ada segolongan dari hamba-hamba-Ku berdoa (di dunia): "Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah sebaik-baik Pemberi rahmat.

110. Lalu kamu menjadikan mereka buah ejekan, sehingga (karena kesibukan) kamu mengejek mereka, menjadikan kamu lupa mengingat Aku, dan adalah kamu selalu mentertawakan mereka,

111. Sesungguhnya Aku memberi balasan kepada mereka di hari ini, karena kesabaran mereka; sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang menang".

112. Alloh bertanya: "Berapa tahunkah lamanya kamu tinggal di bumi?"

113. Mereka menjawab: " kami tinggal (di bumi) sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang menghitung".

114. Alloh berfirman: " kamu tidak tinggal (di bumi) melainkan sebentar saja, kalau kamu sesungguhnya mengetahui"

115. Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?

116. Maka Maha Tinggi Alloh, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) `Arsy yang mulia.

117. Dan barang siapa menyembah tuhan yang lain di samping Alloh, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungan tentang itu di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.

118. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampunan dan rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat yang paling baik".

هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَن يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا

tuhan	Alloh	ber-sama	menyeru/ menyembah	dan barang siapa yang	116	yang mulia	`Arsy	Tuhan Pe-melihara	Dia

huwa rabbul `arsyil karīm (116) Wamay yad`ū ma`al lāhi ilāhan

آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِندَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ

ber-untung	tidak	sesung-guhnya	Tuhan-nya	di sisi	perhi-tungannya	maka sung-guh hanyalah	dengan-nya	bagi-nya	dalil/ ber-alasan	tidak ada	lain

ākhara lā burhāna lahū bihī fa-innamā ĥisābuhū `inda rabbih innahū lā yufliĥul

الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُل رَّبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

118	Pemberi rahmat	sebaik-baik	dan Engkau	dan rahmat	berilah ampunan	Tu-hanku	dan kata-kanlah	117	orang-2 kafir

kāfirūn (117) Waqur rabbigh fir warĥam wa-anta khairur rāĥimīn (118)